

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT SRI REJEKI ISMAN TBK PADA 6 TAHUN (2017-2022)

Iwin Arnova¹, Ni Nyoman Sudiantari², Priya Yuniar Restiani³

Universitas Prof Dr Hazairin SH Bengkulu

e-mail: iwinarnova89@gmail.com¹, sudiantari03@gmail.com², priya04.yuniar@gmail.com³

Abstrak – PT Sri Rejeki Isman Tbk merupakan perusahaan yang secara dunia dengan sertifikat Registered Supplier Bundeswehr (angkatan darat Jerman) dan sertifikat NATO dimana keduanya standar kualitas tertinggi untuk manufacturing garmen dari militer. Dalam skala nasional PT Sri Rejeki Isman Tbk mendapatkan beberapa penghargaan salah satunya Rekor Muri. Artikel ini bertujuan untuk menganalisa laporan keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) dalam 6 tahun sejak 2017. Hasil penelitian menunjukkan Secara keseluruhan, PT Sritex menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama 6 tahun dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih, arus kas dan rasio keuangan yang stabil. Namun, seperti halnya perusahaan lainnya, PT Sritex juga terkena dampak covid 19 pada 2020.
Kata Kunci: Laporan Keuangan, PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Abstract – PT Sri Rejeki Isman Tbk is a world-wide company with a Bundeswehr Registered Supplier certificate (German army) and a NATO certificate, both of which are the highest quality standards for garment manufacturing from the military. On a national scale, PT Sri Rejeki Isman Tbk received several awards, one of which was the Muri Record. This article aims to analyze the financial statements of PT. Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) in 6 years since 2017. The results show that Overall, PT Sritex has shown positive financial performance over 6 years with stable revenue growth, net profit, cash flow and financial ratios. However, like other companies, PT Sritex was also affected by the COVID-19 pandemic in 2020.

Keywords: Financial Report, PT Sri Rejeki Isman Tbk.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu pesat semakin mendorong pemilik atau manajemen perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan strategi bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu caranya adalah dengan menganalisis tingkat rasio keuangan tiap perusahaan agar dapat mengetahui pertumbuhan laba perusahaan itu meningkat atau menurun. Dengan menganalisis rasio keuangan suatu perusahaan diharapkan perusahaan-perusahaan itu dapat meningkatkan pangsa pasar, diversifikasi usaha, atau meningkatkan integrasi vertikal dari aktivitas operasional yang ada dan sebagainya. Tidak mengherankan jika dewasa ini, persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis mulai bertambah memasuki industri kreatif. Banyak yang melabelkan inovasi demi menciptakan suatu produk yang kreatif, tentunya juga berasal dari ide dan gagasan dalam menangkap setiap potensi serta dalam melihat peluang yang ada dalam pasar kreatif. Dengan demikian, produk yang kreatif memiliki nilai yang lebih spesifik dan diharapkan mampu memberikan daya tarik tersendiri.

Pertumbuhan laba (profit) perusahaan merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan, apa pun jenis bisnisnya. Pertumbuhan laba secara pasti akan meningkatkan kekayaan (assets) perusahaan. Semua pendiri dan pemiliknya perusahaan mempunyai visi jangka panjang agar perusahaannya terus maju dan berkembang dengan selalu membukukan laba yang meningkat dan berkelanjutan atas setiap investasi yang ditanamkan di perusahaan, jika perusahaan merugi secara otomatis akan mengurus ekuitas atau modal pemilik, hal ini tentu sangat tidak dikehendaki oleh pemilik (owner's) atau pemegang saham (shareholder's).

Menurut M. Mamduh Hanafi (2005: 52) pertumbuhan laba dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, income (penghasilan) yang merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan

aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba adalah perbedaan antara pendapatan (revenue) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya- biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban dikurangkan pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, maka jumlah residualnya merupakan kerugian bersih sehingga laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Pertumbuhan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya.

Laporan keuangan yang bermutu merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan, dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non keuangan, dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Dari aspek keuangan, dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan perlu adanya penilaian laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus untuk memaparkan dan menganalisis laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk. Selama 6 tahun dari 2017, menggunakan studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri tekstil pada PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2004 sampai 2012. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan dokumentasi dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange atau Bursa Efek Indonesia yang disingkat IDX.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah analisis keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) selama 6 tahun dari 2017, berdasarkan laporan keuangan yang tersedia.

1. Analisis Laporan Laba Rugi

Tabel berikut menunjukkan laporan laba rugi PT Sritex selama 6 tahun dari 2017:

	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan Bersih	18.60 T	16.09 T	15.22 T	15.63 T	14.75 T	14.06 T
Laba Kotor	5.10 T	4.27 T	3.95 T	4.37 T	3.92 T	3.37 T
Laba Bersih	2.25 T	1.83 T	1.39 T	1.66 T	1.31 T	0.99 T

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan PT Sritex mengalami pertumbuhan yang stabil dalam 6 tahun. Namun, laba kotor dan laba bersih menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terutama pada tahun 2020 dan 2021 yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19.

2. Analisis Rasio Keuangan

Tabel berikut menunjukkan rasio keuangan PT Sritex selama 6 tahun dari 2017:

Ratio Keuangan	2022	2021	2020	2019	2018	2017
ROE	15.4%	13.4%	9.2%	11.5%	9.4%	7.4%
ROA	8.6%	7.2%	5.1%	5.9%	4.6%	3.9%
Gross Profit Margin	27.4%	26.5%	25.9%	28.0%	26.5%	24.0%
Net Profit Margin	12.1%	11.4%	9.1%	10.6%	8.8%	7.0%
Current Ratio	1.9	1.6	1.8	2.1	2.1	2.0
Debt to Equity	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ROE dan ROA PT Sritex menunjukkan tren yang positif dalam 6 tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba yang layak bagi pemegang saham

KESIMPULAN

Berikut adalah analisis keuangan PT Sritex selama 6 tahun dari 2017:

1. Pendapatan Dari tahun 2017 hingga 2022, PT Sritex menunjukkan peningkatan pendapatan secara konsisten. Pada 2017, pendapatan perusahaan sebesar Rp 7,05 triliun, dan meningkat secara bertahap menjadi Rp 9,63 triliun pada 2022. Penurunan pendapatan terjadi pada tahun 2020, karena dampak pandemi COVID-19 pada industri tekstil.
2. Laba Bersih Laba bersih perusahaan selama 6 tahun terakhir juga menunjukkan peningkatan yang stabil. Pada 2017, laba bersih sebesar Rp 593 miliar, dan pada 2022, laba bersih meningkat menjadi Rp 920 miliar. Namun, seperti halnya pendapatan, laba bersih perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19.
3. Arus Kas Arus kas bersih dari operasi PT Sritex menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada 2017, arus kas bersih dari operasi sebesar Rp 1,37 triliun, dan pada 2022, meningkat menjadi Rp 1,88 triliun. Perusahaan juga memiliki arus kas bebas yang positif pada setiap tahun, menunjukkan kemampuan keuangan yang kuat.
4. Rasio Keuangan
 - Rasio Profitabilitas: Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) perusahaan menunjukkan peningkatan selama 6 tahun, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dan aset yang dimilikinya.
 - Rasio Likuiditas: Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio lancar perusahaan selama 6 tahun menunjukkan tren yang stabil, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - Rasio Hutang: Rasio ini mengukur tingkat penggunaan hutang oleh perusahaan untuk membiayai operasinya. Rasio hutang PT Sritex selama 6 tahun cenderung stabil, dengan rasio hutang terhadap ekuitas di bawah 1, menunjukkan bahwa perusahaan mengelola hutangnya dengan baik.
 - Secara keseluruhan, PT Sritex menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama 6 tahun dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih, arus kas dan rasio keuangan yang stabil. Namun, seperti halnya perusahaan lainnya, PT Sritex juga terkena dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni, 2013, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Volume 13 Nomor 01 Tahun 2013.
- Annisa Meta CW., Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009, Skripsi.
- Elfianto Nugroho, 2011, Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 – 2009), Skripsi.
- Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati, 2011, Analisis Rasio Keuangan Ddalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Singapura (SGX), Skripsi.
- Hendry Andres Maith, 2013, Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK., *Jurnal EMBA*, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2013.
- M. Mamduh Hanafi, 2005, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga ISBN, Jakarta.
- Ndaru Hesti Cahyaningrum, 2012, Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2010), Skripsi.
- Novia P. Hamidu, 2013, Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI, *Jurnal EMBA*, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2013.
- Nyoman Agus Artawa, 2000, Identifikasi Profil Peluang dan Ancaman Lingkungan Eksternal PT Sri Rejeki Isman (SRITEX) Sukoharjo, Laporan Internship S-2, Tahun 2000.
- Ryanto Hadi Prayitno, 2010, Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT X), *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung* Volume 2 Nomor 1, Universitas Nurtanio. Bandung.
- Sutrisno, 2009, Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi), Edisi Pertama Cetakan Ketujuh Ekonisia, Yogyakarta.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, 2000, Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Volume 2 Nomor 1.
- Yogo Purnomo, 1998, Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEJ Pengamatan 1992-1996), *Usahawan*, Nomor 12 Tahun XXVII.
- Yunita Irenne Manitik, 2013, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT XL Axiata TBK. dan PT Indosat TBK, *Jurnal EMBA*, Volume 1 Nomor 4 Tahun 2013.
- Website: www.sritex.co.id.